

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini mencakup ilmu kedokteran khususnya bidang ilmu biologi dan ilmu kesehatan masyarakat.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SLB ABC Swaadaya dan SLB Negeri Kendal, Kabupaten Kendal. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 4 April sampai dengan 25 Mei 2016.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi target

Seluruh orang tua dari penderita disabilitas intelektual di Kabupaten Kendal.

3.4.2 Populasi terjangkau

Orang tua dari penderita disabilitas intelektual yang bersekolah di SLB ABC Swaadaya dan SLB Negeri Kendal, Kabupaten Kendal.

3.4.3 Sampel

3.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Bersedia ikut serta dalam penelitian

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Kuesioner tidak diisi oleh orang tua

3.4.4 Cara sampling

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

3.4.5 Besar sampel

Dalam pustaka dikatakan bahwa untuk penelitian dengan analisis multivariat dianjurkan untuk menggunakan *rule of thumb*, yaitu menentukan besar sampel minimal dengan berpatokan pada variabel bebas. Jumlah subjek yang diperlukan adalah antara 5 sampai 50 kali jumlah variabel bebas dimana yang paling dianjurkan adalah 10 kali jumlah variabel bebas.⁵⁸ Sehingga pada penelitian ini, besar sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Besar sampel minimal} &= 10 \times \sum \text{variabel bebas} \\ &= 10 \times 5 = 50 \end{aligned}$$

Besar sampel minimal yang diperoleh adalah 50 subjek.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, paparan informasi, dan pengalaman konsultasi ke dokter.

3.5.2 Variabel terikat

Tingkat pengetahuan kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual.

3.6 Definisi operasional

No	Variabel dan Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1.	Pengetahuan Tingkat segala sesuatu yang diketahui responden tentang kelainan genetik penyebab DI.	Pengukuran berdasarkan jumlah skor terhadap jawaban responden dalam kuesioner. Terdiri dari: baik : nilai (76-100 %), cukup : nilai (56-75 %), kurang : nilai (≤ 55 %).	Ordinal
2.	Usia responden saat penelitian ini dilakukan.	Pengukuran berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner. Usia dewasa dibagi menjadi: 1. periode dewasa awal (<40 tahun) 2. periode dewasa madya (40-60 tahun)	Ordinal
3.	Tingkat pendidikan Pendidikan terakhir yang telah diselesaikan sampai penelitian ini dilakukan.	Pengukuran berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner. 1. Rendah: SD/MI/SMP/MTs 2. Menengah : SMA/MA/SMK/MAK 3. Tinggi: Diploma/Sarjana/Magister/ Spesialis/Doktor/Profesor	Ordinal

4.	Tingkat pendapatan Jumlah penghasilan keluarga yang diterima dalam bentuk uang dari hasil kerja baik secara formal maupun informal.	Pengukuran berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner. 1. Rendah: < UMK 2. Tinggi: > UMK	Ordinal
5.	Paparan informasi Pernah atau tidaknya responden mendapat informasi mengenai kelainan genetik penyebab DI.	Pengukuran berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner. Terdiri dari: 1. Pernah 2. Tidak pernah	Nominal
6.	Pengalaman konsultasi ke dokter Pernah atau tidaknya responden konsultasi ke dokter mengenai disabilitas intelektual yang diderita anaknya.	Pengukuran berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner. Terdiri dari: 1. Pernah 2. Tidak pernah	Nominal

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Bahan dan alat penelitian

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang terkait materi penelitian. Kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas yang digunakan adalah uji *expert validity*, yaitu dengan mengirimkan kuesioner kepada tiga pakar yang kompeten, dimana setiap pakar diminta untuk menilai setiap pertanyaan kuesioner dengan skor sebagai berikut:

+1 = setuju untuk dimasukkan ke dalam kuesioner

0 = ragu-ragu

-1 = tidak setuju untuk dimasukkan ke dalam kuesioner

Validitas diukur dengan rumus:

$$\text{rata - rata skor item} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\sum \text{pakar}}$$

Pertanyaan dianggap valid apabila nilai rata-rata skor lebih dari 0,5. Uji reabilitas yang digunakan adalah uji *Cronbach's Alpha*.

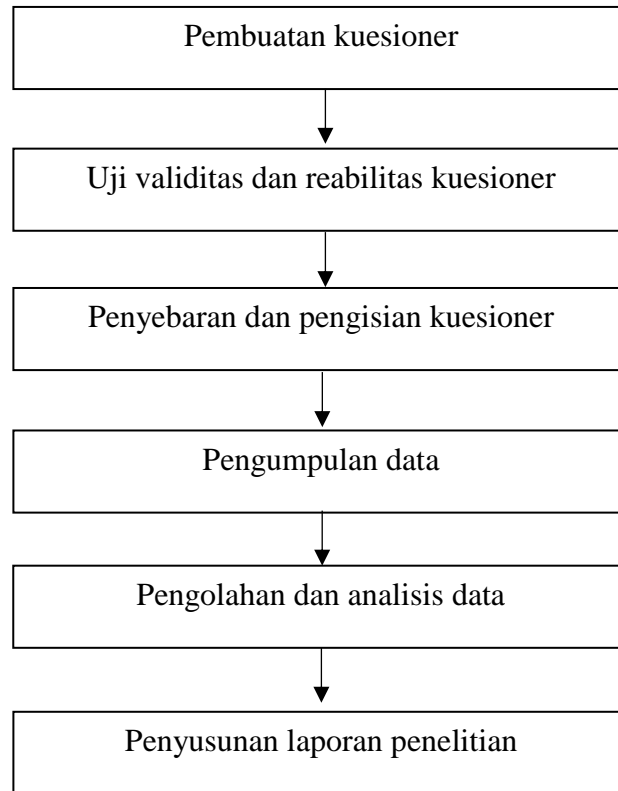
3.7.2 Jenis data

Data yang digunakan adalah data primer. Data yang dikumpulkan terdiri dari data karakteristik responden dan data mengenai tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab DI. Data karakteristik responden mencakup usia, daerah tempat tinggal, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, paparan informasi, dan pengalaman konsultasi mengenai DI ke dokter.

3.7.3 Cara kerja

- 1) Subjek penelitian merupakan bagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi yang termasuk kriteria eksklusi tidak dimasukkan ke dalam penelitian.
- 2) Kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas dibagikan kepada subjek penelitian yang telah terlebih dahulu diberikan *informed consent*.
- 3) Data yang telah terkumpul diolah dengan diberikan skor dan dianalisis.

3.8 Alur penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

3.9 Analisis data

Sebelum data dianalisis, telah dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Pengolahan data meliputi *cleaning*, *editing*, *coding*, dan *entrying*.⁴¹ Data dianalisis dengan program komputer.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat (analisis deskriptif), analisis bivariate, dan multivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini semua data berjenis kategorik sehingga setelah dianalisis akan dihasilkan distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bermakna atau tidak bermakna. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Chi-Square* (X^2) karena semua variabel bebas dan variabel terikat berskala kategorik (nominal dan ordinal). Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka uji yang digunakan adalah uji *Fisher* dan bermakna bila $P < 0,05$. Setelah analisis bivariat akan dilakukan analisis multivariat untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih erat hubungannya dengan variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini berupa variabel kategorik dengan skala ordinal, jadi regresi yang digunakan adalah regresi logistik ordinal.

3.10 Etika penelitian

Sebelum penelitian dimulai, penelitian telah mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan Kedokteran FK Undip/RSUP Dr.Kariadi Semarang dan surat izin penelitian dari Kepala SLB ABC Swadaya dan SLB Negeri Kendal.

Seluruh subjek penelitian telah diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan *informed consent* tertulis. Subjek berhak

